



Pemkot Dukung Gerobak Listrik Ramah Lingkungan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mendukung penuh peluncuran Gerobak Listrik (Gelis) yang kini sudah merambah kota pelajar. Kendaraan itu, dianggap sangat ramah lingkungan dan dapat menyasar pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mendapat kehormatan untuk menjalani test drive salah satu produk Gelis, Kamis (26/8). Menurutnya, Gelis harus didukung, karena seluruhnya merupakan produk dalam negeri.

"Apalagi, Gelis ini sasarannya UMKM. Terus, karena pakai listrik, maka sangat membantu kami, untuk mewujudkan transportasi ramah lingkungan di Yogya," ujarnya, kemarin.

Heroe mengatakan, hadirnya Gelis pun membuat Pemkot harus melaku-

kan persiapan, terkait kebijakan yang lebih berorientasi pada aspek lingkungan. Sebab, dirinya pun mengakui, sektor tersebut tak tersentuh maksimal.

"Saya kira ini bagian yang penting bagi kita, karena Kota Yogyakarta harus cepat menyesuaikan, supaya lingkungan kita udaranya lebih bersih, lebih adem," ungkapnya.

Bukan tanpa sebab, menurut Heroe, nantinya, kendaraan bertenaga listrik akan semakin banyak dijumpai di jalanan kota pelajar. Terlebih, ia menyebut, harga yang ditawarkan oleh Gelis cukup terjangkau bagi kalangan UMKM.

"Yang paling penting, ini bisa dicas di rumah, karena cuma 300 watt, sehingga bisa diakses UMKM," cetusnya.

Chef Marketing Officer Gelis, Ary Tjahyono, mengatakan, kendaraan

listrik yang diproduksinya, memang menyasar pelaku UMKM. Ia menilai, gerobak bertenaga manusia terbi-lang kurang manusiawi, di era se-karang ini.

"Jadi, kami menciptakan Gelis, atau gerobak listrik ini, ya, guna memban-tu pengembangan usaha para pelaku UMKM. Sudah sejak 2020 mulai produksi massal," katanya.

Menurutnya, Gelis sudah merambah Yogyakarta dengan keberadaan satu dealer resminya. Hanya saja, ia berha-rap pemerintah bisa memberi kemu-dahan-kemudahan bagi pelaku UMKM untuk mengakses gerobak listrik.

"Kami sudah menghitung, dengan kelas yang sama, kalau bensin itu le-bih boros operasionalnya. Jadi, Gelis ini lebih efisien sekitar 75 persen lah," pungkas Ary. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005